

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan makanan dan minuman mempunyai peranan penting dalam menyediakan konsumsi orang Indonesia yang memiliki jumlah penduduk yang besar dengan kebutuhan yang besar pula. Ini merupakan peluang bisnis yang cerah bagi Indonesia karena besarnya jumlah produksi untuk dikonsumsi sehari-hari. Mereka berperan dalam menyediakan bahan atau kebutuhan pokok yang biasa digunakan setiap hari. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah perusahaan-perusahaan yang telah melalui proses penawaran umum saham (Initial Public Offering/IPO) dan sahamnya diperdagangkan di pasar modal Indonesia.

Ukuran KAP merupakan suatu tolak ukur KAP apakah menjadi KAP Big Four atau Non Big Four. Menurut (Profitabilitas et al., 2014), pengklasifikasian ukuran KAP yang digunakan adalah KAP Big Four dan KAP Non Big Four. KAP Big Four dikatakan sebagai KAP besar dan memiliki kualitas yang baik sehingga mempunyai reputasi yang baik pula, yaitu ada Ernst & Young (EY), Deloitte, Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG) dan PricewaterhouseCoopers (PwC). 4 STIE Indonesia KAP Big Four merupakan KAP nasional yang berafiliasi dengan KAP besar pada tingkat internasional yang berlaku universal dan telah mengaudit hampir semua perusahaan terbesar dan berskala kecil.

Ukuran perusahaan diartikan sebagai cerminan tolak ukur perusahaan yang dikelompokkan dalam besar kecilnya perusahaan, yang ditentukan berdasarkan skala aset yaitu kekayaan perusahaan, jumlah kepemilikan aset dan total penjualan suatu perusahaan (Sastrawan & Latrini, 2016). Ukuran perusahaan diukur dengan total penjualan.

Opini audit adalah pandangan profesional yang diberikan oleh seorang auditor independen setelah melakukan audit terhadap laporan keuangan suatu entitas (Perusahaan). Opini audit ini mencerminkan pendapat auditor mengenai keandalan, kewajaran, dan kepatuhan laporan keuangan tersebut dengan standar akuntansi yang berlaku.

Profitabilitas mengacu pada kemampuan suatu perusahaan atau bisnis untuk menghasilkan keuntungan atau laba dari kegiatan operasionalnya. Profitabilitas adalah ukuran penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu entitas dan dapat memberikan gambaran tentang seberapa efisien dan berhasil bisnis tersebut dalam menghasilkan pendapatan.

Audit delay adalah waktu yang dibutuhkan antara akhir periode pelaporan keuangan suatu perusahaan dan tanggal saat laporan keuangan tersebut diaudit dan disetujui oleh auditor independen. Audit delay mencakup proses pengumpulan dan pemeriksaan data keuangan, serta penyelesaian laporan keuangan yang akhirnya diaudit.

Pada perusahaan makanan dan minuman pertumbuhan penjualan didorong oleh peningkatan pendapatan pribadi dan peningkatan pengeluaran untuk makanan dan minuman, terutama dari meningkatnya jumlah konsumen kelas menengah. Akibatnya, ini juga merupakan industri dimana perusahaan lokal sangat ambisius dan telah berkembang menjadi eksportir global yang sukses. Industri makanan dan minuman di Indonesia mengalami peningkatan perekonomian dari tahun 2020 ke 2021 sebesar 2,54 persen menjadi Rp775,1 triliun, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan produk domestik bruto (PDB) industri makanan dan minuman nasional atas dasar harga berlaku (ADHB) sebesar Rp1,12 kuadriliun pada 2021. Nilai tersebut porsinya sebesar 38,05 persen terhadap industri pengolahan nonmigas atau 6,61 persen terhadap PDB nasional yang mencapai Rp16,97 kuadriliun (Sumber data : BPS).

Tabel 1.1 Jumlah Emiten yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Audit

NO	KODE	2020	2021	2022	2023
1	ADES	30-APR-2021	30-MAR-2022	30-MAR-2023	27-MAR-2024
2	BUDI	39-MAR-2021	25-APR-2022	29-MAR-2023	27-MAR-2024
3	CAMP	26-MAR-2021	25-MAR-2022	30-MAR-2023	28-MAR-2024
4	CEKA	29-MAR-2021	29-MAR-2022	16-MAR-2023	18-MAR-2024
5	CLEO	16-MAR-2021	11-MAR-2022	27-MAR-2023	26-MAR-2024
6	DLTA	30-MAR-2021	30-MAR-2022	30-MAR-2023	27-MAR-2024
7	DMND	30-APR-2021	29-APR-2022	30-APR-2023	28-MAR-2024
8	GOOD	10-MEI-2021	3-APR-2022	27-FEB-2023	28-FEB-2024
9	ICBP	19-MAR-2021	29-MAR-2022	27-MAR-2023	25-MAR-2024
10	INDF	19-MAR-2021	29-MAR-2022	27-MAR-2023	25-MAR-2024
11	KEJU	19-MEI-2021	1-MAR-2022	28-FEB-2023	27-FEB-2024
12	MLBI	5-MAR-2021	25-FEB-2022	6-MAR-2023	27-MAR-2024
13	MYOR	30-MAR-2021	30-MAR-2022	29-MAR-2023	28-FEB-2024
14	PANI	23-APR-2021	22-APR-2022	31-MAR-2023	28-FEB-2024
15	ROTI	29-MAR-2021	2-MAR-2022	28-FEB-2023	28-FEB-2024
16	SKBM	21-MEI-2021	20-APR-2022	1-APR-2023	27-MAR-2024
17	SKLT	9-MAR-2021	16-MAR-2022	29-MAR-2023	26-MAR-2024
18	STTP	25-MEI-2021	9-MEI-2022	28-APR-2023	28-MAR-2024
19	TBLA	26-FEB-2021	26-APR-2022	29-MAR-2023	28-MAR-2024
20	ULTJ	1-APR-2021	30-MAR-2022	30-MAR-2023	26-MAR-2024

Pada table fenomena diatas menunjukkan perbedaan waktu pelaporan keuangan pada tiap-tiap perusahaan, perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangan setelah diaudit

oleh auditor independen. Dari 20 perusahaan yang saya observasi yang paling lama mengeluarkan laporan keuangannya adalah PT. Siantar top Tbk. Pada tahun 2020 yaitu 145 hari. Berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia penyampaian laporan keuangan audit perusahaan *go-public* masih belum stabil, perusahaan yang terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangan auditnya dan akan dikenakan sanksi sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-307/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-II Sanksi yaitu peringatan tertulis I & II yang disertakan dengan denda sebesar Rp.150.000.000, sampai dengan sanksi terberat adalah denda maksimal Rp. 500.000.000 yang disertakan penghentian sementara perdagangan efek perusahaan sampai dengan penyerahan laporan keuangan dan pembayaran denda. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka sangat tepat bahwa judul penelitian ini adalah **“PENGARUH UKURAN KAP, UKURAN PERUSAHAAN, OPINI AUDIT, DAN PROFITABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023”**

1.2 Kajian Pustaka

- **Pengaruh Ukuran KAP (Kantor Akuntan Publik) terhadap Audit Delay**

KAP adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan Undang-Undang tersebut. Ukuran Kantor Akuntan Publik menurut Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) tahun 2015 terbagi menjadi 5 (lima) yaitu KAP kecil, menengah, besar, sangat besar dan Big Four. Selain itu, Ukuran Kantor Akuntan Publik menurut Apriani dan Rahmanto (2017) di kelompokan menjadi dua yaitu KAP The Big Four dan Non Big Four. KAP yang berafiliasi dengan big four biasanya didukung oleh kuantitas sumber daya manusia yang lebih banyak sehingga akan berpengaruh pada kualitas jasa yang dihasilkan dan akan mengalami audit delay yang lebih singkat (Charviena dan Tjhoa, 2016).

- **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay**

Ukuran perusahaan dapat diukur menurut besarnya perusahaan, dengan melihat total aset yang dimiliki perusahaan, total penjualan, dan jumlah karyawan yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran, skala, ataupun variabel yang diklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan, antara lain total aktiva, logsize, nilai equity, total penjualan, total pendapatan, total modal dll. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki tingkat aktiva yang tinggi agar segera menyampaikan laporan keuangan yang memberikan kesan baik kepada investor (Hasanah S.G, 2019)

- **Pengaruh Opini Audit terhadap Audit Delay**

Opini audit merupakan pernyataan dari auditor terhadap kewajaran laporan keuangan dari entitas yang sudah diaudit. Menurut Amin et al.,(2021) entitas memperoleh unqualified opinion,dalam menerbitkan laporan keuangan perusahaan dibanding entitas yang memperoleh non unqualified opinion dimana harus membutuhkan waktu untuk menerbitkan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan auditor harus membutuhkan lebih banyak waktu, yang akan digunakan untuk bernegosiasi dengan perusahaan dan bernegosiasi dengan mitra audit senior.

- **Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Delay**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu laba ataupun keuntungan dalam waktu tertentu, oleh karena itu semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas diprosksikan dengan menggunakan return on asset (ROA) (Gozali & Harjanto, 2020). ROA yang tinggi mengidentifikasi bahwa penggunaan aset yang dilakukan perusahaan telah efisien, menyebabkan risiko deteksi tinggi dan auditor tidak akan melanjutkan proses audit sehingga audit delay pendek.

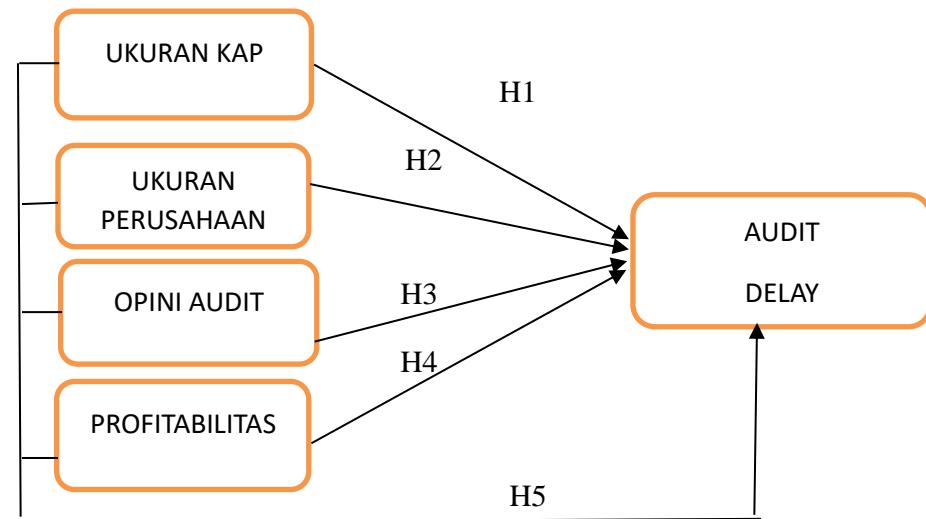
- **Pengaruh ukuran KAP, Ukuran perusahaan, Profitabilitas, dan Opini audit terhadap Audit delay**

Ukuran KAP adalah badan usaha yang bergerak dalam pelaporan audit semakin besar badan usahanya (KAP) maka kecil kemungkinan perusahaan mengalami audit delay. Ukuran perusahaan yaitu suatu indikator yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan digunakan untuk menentukan ukuran (besar atau kecilnya) suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba melalui sumber daya yang ada seperti penjualan, modal dan sebagainya. Opini audit merupakan bagian dari laporan audit yang merupakan informasi utama dari laporan audit. Auditor menyatakan pendapat berpijak pada audit yang dilaksanakan pada perusahaan berdasarkan standar audit dan atas temuan-temuannya pada perusahaan. Dalam penelitian ini akan diuji apakah semua variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan opini audit secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *audit delay*.

1.3 Penelitian Sebelumnya (*Research Gate*)

Beberapa penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* diantaranya dikutip dari beberapa sumber. Arifatun P.S (2014) Melakukan penelitian dengan sampel perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun

2009-2011, dengan variable independen Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Auditor, dan Opini Auditor dengan variabel dependennya adalah audit delay.



1.4 HIPOTESIS PENELITIAN

- H1 : Ukuran KAP berpengaruh terhadap audit delay.
- H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap audit delay.
- H3 : Opini Audit berpengaruh terhadap audit delay.
- H4 : Profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay.
- H5 : Ukuran KAP, Ukuran Perusahan, Opini Audit dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap audit delay.